

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian sebagai beberapa langkah untuk melakukan penelitian ataupun metode-metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan ialah melalui metode kuantitatif yang dimana dalam proses penelitiannya menguji teori-teori yang ada melalui pengukuran variabel-variabel dengan prosedur statistik, serta penelitian ini juga termasuk dalam penelitian *ex post facto* yaitu yang dimana variabel bebas dalam penelitian sudah terjadi ataupun sudah pernah dialami oleh subjek penelitian.

Menurut Furqon (2004:3) statistika merupakan bagian dari matematika yang membicarakan cara-cara pengumpulan data, pengolahan, penyajian, analisis dan penafsiran data. Pada penelitian ini bertujuan mencari hubungan antara 2 (dua) variabel yaitu kepuasan kerja dengan kepuasan hidup, sehingga statistika yang digunakan ialah *statistic inferansial*, menurut Hadi (2007:335) *statistic inferansial* yaitu penelitian tentang populasi dengan berdasarkan teori probabilitas dan membahas tentang pengujian hipotesis-hipotesis dalam penelitian.

Sedangkan menurut Furqon (2004:4) *statistic inferansial* ialah penelitian yang menguji hipotesis melalui sampel dan populasi. Selain itu dalam penelitian ini juga disertai model statistika deskriptif yaitu untuk

memperoleh gambaran atau ukuran tentang data yang telah didapat dari sampel maupun populasi.

Dari beberapa keterangan diatas, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penelitian ini meneliti tentang mantan TKI (Tenaga Kerja Indonesia), yang dimana variabel bebasnya tentang kepuasan kerja, sehingga penelitian ini meneliti kejadian yang sudah terjadi atau yang sudah dialami oleh subjek penelitian. Selain itu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana pada prosesnya menguji variabel-variabel dengan menggunakan analisis inferensial, penggunaan analisis ini dikarenakan pada penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara 2 (dua) variabel yaitu hubungan kepuasan kerja dengan kepuasan hidup.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut pendapat Hadi (2007:250) variabel adalah sebuah gejala atau variasi penelitian yang menjadi sasaran/obyek penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), menurut Hasan (2012:227) variabel bebas (*independent variable*) ialah variabel yang nilainya tidak tergantung dengan variabel lainnya yang biasanya disimbolkan dengan X dan digunakan untuk menerangkan variabel yang lain, sedangkan *variabel terikat (dependent variable)* yaitu variabel yang nilainya tergantung dengan variabel yang lainnya biasanya dilambangkan dengan simbol Y, masing-masing variabel tersebut ialah :

1. *Variable* bebas mempengaruhi variable lain yang lain dan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Kepuasan Kerja (X)
2. *Variable* terikat untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh lain, dan dalam penelitian ini variable terikatnya adalah Kepuasan Hidup (Y)



### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007:74), sehingga dalam penelitian ini setiap variable mempunyai definisi operasional masing-masing sebagai berikut:

#### 1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja menurut Howell Dipboye dalam Munandar, 2008:350) yaitu kepuasan kerja merupakan hasil keseluruhan dari derajat rasa suka atau tidak suka pekerja terhadap berbagai aspek pekerjaannya, sehingga kepuasan kerja ialah ungkapan suka maupun tidak suka seorang tenaga kerja terhadap pekerjaan yang mencakup aspek penghasilan/imbalan ketika bekerja, penyeliaan, rekan sejawan serta kondisi kerja.

#### 2. Kepuasan Hidup

Kepuasan Hidup ialah perasaan puas seseorang secara umum yang mencakup penilaian terhadap kejadian-kejadian masa lalu yang pernah dialami ataupun evaluasi seseorang secara kognitif terhadap keseluruhan hidup yang sampai dirasakan saat ini, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Diener et al (1985:72) yang dimana kepuasan hidup ialah penilaian atau evaluasi individu secara kognitif terhadap seluruh hidupnya secara global.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Furqon (2004:146) ialah sebagai sekumpulan objek/orang dalam suatu wilayah tertentu dan mempunyai karakteristik yang sama, dalam penelitian ini populasi dari mantan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) di desa Arjowilangun ialah 700 orang dari lima dusun dan tiga dusun percabangan

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2010:84). Sampel pada penelitian ini adalah mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dari desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik sampel Nonprobabilitas, menurut Azwar (2007:88) teknik sampling

nonprobalitas ialah suatu cara pengambilan sampel yang besarnya sampel tidak diketahui sehingga pengambilan sampel dilakukan menggunakan *quota sampling* yang bertujuan untuk mengambil sebanyak jumlah tertentu yang di anggap merefleksikan populasi. Teknik pengambilan samplingnya ialah jumlah populasi terdapat 700 orang, berdasarkan Arikunto, (2010:177) jika jumlah subjek besar lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu 70 orang, dalam pengambilan sampelnya di bantu oleh perangkat desa setempat untuk penyebaran kuesioner.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga mengetahui beberapa informasi dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2008:137).

Pada metode wawancara ini peneliti melakukan beberapa komunikasi dengan dengan kepala desa Arjowilangun dan beberapa warga sekitar untuk mengetahui gambaran kehidupan warga sekitar tentunya yang berkaitan dengan kehidupan mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang seperti kita tahu banyak sekali warga desa Arjowilangun yang berprofesi menjadi TKI, dengan pedoman pertanyaanya meliputi kenyamanan ketika menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI), serta kepuasan akan segala sesuatu

yang selama ini telah yang telah dialami. Supaya mampu menambah pengetahuan akan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) serta menambah data sebagai penguat data hasil penelitian.

## **2. Observasi**

Observasi menurut Idrus (2009:101) merupakan aktivitas pengamatan terhadap fenomena yang terjadi pada kondisi tempat penelitian, selain itu observasi dapat menjadi sebuah penggalan data awal dan mengamati permasalahan di tempat penelitian.

Disini peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sosial mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) serta beberapa beberapa aktifitas yang dilakukan oleh mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu peneliti juga mengamati beberapa sumber daya alam yang ada pada tempat penelitian yang juga menunjang kehidupan mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

## **3. Skala**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala. Skala merupakan salah satu pengembangan alat ukur nonkognitif, seperti yang telah dikemukakan oleh Azwar (2004:3) bahwa skala sebagai pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Dalam penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala kepuasan kerja dan kepuasan hidup.

Terdapat instrumen dalam skala ini, Instrumen sendiri merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dan dalam penelitian ini menggunakan Skala sikap model Likert yaitu disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek sosial. Dalam skala sikap, obyek social tersebut berlaku sebagai obyek sikap.

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, Yaitu pernyataan *Favorabel* (mendukung atau memihak pada obyek sikap) dan pernyataan yang *Unfavorable* (tidak mendukung obyek sikap).

Subjek penelitian dalam penelitian ini hanya mengisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai terhadap kondisi subjek yang berupa SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Tabel 3.1  
Distribusi Skor Skala

<b>Kategori Jawaban</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Pada variable kepuasan kerja menggunakan skala yang dikembangkan dari faktor-faktor kepuasan kerja yang meliputi ciri intrinsic pekerjaan, gaji, hubungan dengan atasan, kondisi kerja dan rekan sejawat (Munandar, 2008:357).

Tabel 3.2  
Blueprint Skala Kepuasan Kerja

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Keahlian dalam pekerjaan sebagai ciri intrinsik setiap pekerjaan	a. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan	1,2	16,18	8
		b. Pekerjaan yang dihadapi sesuai dengan bakat/minat	3,11	17,24	
2	Gaji atau penghasilan, imbalan yang adil	a. Penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan	12,14	19,20	8
		b. Gaji yang sesuai dengan usaha dalam bekerja	13,39	25,26	
3	Hubungan yang baik antara bawahan dengan atasan (penyeliaan)	a. Menjalinkan hubungan komunikasi yang baik dengan atasan	4,15	6,27	8
		b. Mempunyai satu tujuan yang sama dengan atasan	21,5	38,28	
4	Rekan sejawat yang menunjang	a. Hubungan komunikasi baik dengan teman kerja	22,23	7,34	8
		b. Saling mendorong (memotivasi) sesama teman kerja	29,30	8,35	
5	Kondisi kerja yang menunjang	a. Merasa nyaman dengan pekerjaan atau tempat kerja	30,32	36,37	8
		b. Fasilitas kerja yang menunjang pekerjaan	33,40	9,10	

Sedangkan pada *variable* kepuasan hidup menggunakan skala adopsi yaitu skala dari penelitian terdahulu yang sudah teruji tingkat kevaliditasannya. Skala Kepuasan Hidup ini di adaptasi dari SWLS



(*Satisfaction With Life Scale*) yang dikembangkan oleh Diener et al (1985:72), dengan aspek kepuasan hidup secara global yaitu penilaian atau evaluasi individu secara kognitif terhadap keseluruhan hidup, skala ini berisi 5 (lima) aitem pernyataan.

Tabel 3.3  
Skala Kepuasan Hidup  
SWLS (*Satisfaction With Life Scale*)

1	Kehidupan saya sesuai dengan apa yang saya harapkan
2	Kondisi hidup saya sangat baik
3	saya puas dengan kondisi hidup saya
4	Selama ini saya telah mendapatkan apa yang saya inginkan
5	Jika saya berumur panjang, hampir tidak ada yang perlu saya rubah

#### D. Metode Analisis Data

Pada sebuah penelitian yang baik, tentunya harus melalui tahapan analisa instrument untuk mengetahui alat ukur tersebut layak dipergunakan maupun tidak, dua kriteria tersebut ialah reliabilitas dan validitas guna mengetahui sejauh mana kesimpulan dari suatu penelitian dapat dipercaya.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif serta analisis inferensial, menurut Sanders (dalam Reksoatmodjo, 2009:2) analisis deskriptif bertujuan untuk pengumpulan data serta mengklasifikasikan data, sedangkan analisis inferensial bertujuan untuk menyimpulkan data dan menarik kesimpulan berdasarkan populasi.

## 1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2011:5) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana skala mempunyai keakuratan dalam melakukan fungsinya, menurut Sugiyono (2008:121) *instrument* yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid juga, valid berarti *instrument*.tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun cara menghitung uji validitas faktor adalah mengorelasikan skor tiap faktor dengan skor total aitem-aitem yang valid, dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi *pearson product moment* yaitu analisis korelasi yang menghubungkan antara dua *variable* yang fungsinya untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara dua *variable*, berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variable x dengan variable y

x = jumlah variable x

y = jumlah variable y

N = jumlah sampel penelitian.

Dalam melakukan perhitungan peneliti juga menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16.0 guna mempermudah perhitungan. Batasan yang digunakan untuk pemilihan aitem ialah  $r_{ix} \geq 0,30$ , aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dapat dianggap memuaskan sedangkan aitem yang memiliki  $r_{ix} \leq 0,30$  mempunyai daya beda yang rendah (Azwar, 2010:103). Berikut tabel hasil dari pengujian skala:

Tabel 3.4  
Daftar Item Gugur Skala Kepuasan Kerja

No	Indikator	Item		Item yang gugur	
		U	UF	U	UF
1	a. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan	1, 2	16, 18		
	b. Pekerjaan yang dihadapi sesuai dengan bakat/minat	3, 11	17, 24	11	
2	a. Penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan	12, 14	19, 20		20
	b. Gaji yang sesuai dengan usaha dalam bekerja	13, 39	25, 26		26
3	a. Menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan atasan	4, 15	6, 27		
	b. Mempunyai satu tujuan yang sama dengan atasan	21, 5	38, 28		
4	a. Hubungan komunikasi baik dengan teman kerja	22, 23	7, 34		
	b. Saling mendorong (memotivasi) sesama teman kerja	29, 30	8, 35		
5	a. Merasa nyaman dengan pekerjaan atau tempat kerja	30, 32	36, 37		

b. Fasilitas kerja yang menunjang pekerjaan	33, 40	9, 10		
Jumlah	20	20	1	2

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasannya dari 40 item kepuasan kerja gugur 3 item yaitu pada nomor 11, 20 dan 26 karena daya beda item  $r_{ix} \leq 0,30$ , sedangkan item-item yang memiliki daya beda  $r_{ix} \geq 0,30$  dengan korelasi aitem total ( $r_{ix}$ ) bergerak antara 0,837 sampai dengan 0,314.

Tabel 3.5  
Daftar Item Kepuasan Hidup setelah Uji Coba

No. item	Item <i>Favourable</i>	Item Gugur
1	Kehidupan saya sesuai dengan apa yang saya harapkan	-
2	Kondisi hidup saya sangat baik	-
3	saya puas dengan kondisi hidup saya	-
4	Selama ini saya telah mendapatkan apa yang saya inginkan	-
5	Jika saya berumur panjang, hampir tidak ada yang perlu saya rubah	-

Sedangkan dari variable kepuasan hidup yang terdiri dari 5 item tidak ada item yang gugur karena semua item tersebut nilai standart yang digunakan yaitu 0,30, dan bergerak antara 0,848 sampai dengan 0,726. Dari pengujian diatas maka berikut hasil blueprint setelah diadakan pengujian:

Tabel 3.6  
Blue Print Hasil Uji Coba Skala Kepuasan Kerja

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Keahlian dalam pekerjaan sebagai ciri intrinsic setiap pekerjaan	a. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan	1, 2	15, 17	7
		b. Pekerjaan yang dihadapi sesuai dengan bakat/minat	3	16, 22	
2	Gaji atau penghasilan, imbalan yang adil	a. Penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan	11, 13	18	6
		b. Gaji yang sesuai dengan usaha dalam bekerja	12, 36	23	
3	Hubungan yang baik antara bawahan dengan atasan	a. Menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan atasan	4, 14	6, 24	8
		b. Mempunyai satu tujuan yang sama dengan atasan	19, 5	35, 25	
4	Rekan sejawat yang menunjang	a. Hubungan komunikasi baik dengan teman kerja	20, 21	7, 31	8
		b. Saling mendorong (memotivasi) sesama teman kerja	26, 27	8, 32	
5	Kondisi kerja yang menunjang	a. Merasa nyaman dengan pekerjaan atau tempat kerja	28, 29	33, 34	8
		b. Fasilitas kerja yang menunjang pekerjaan	30, 37	9, 10	
Jumlah			19	18	37

## 2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2011:180) Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai arti sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama, dan diperoleh hasil yang sama.

Pada uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*, penggunaan rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrument instrument (Arikunto, 2010:239).

Guna mempermudah perhitungan, maka akan digunakan program *Statistical Product and Service Solutation* (SPSS) versi 16.0. Berikut tabel hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach's	Kategori
1	Kepuasan Kerja	0,954	Handal
2	Kepuasan Hidup	0,915	Handal

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwasannya kedua variable yaitu variable Kepuasan Kerja dan Kepuasan Hidup berkategori Handal yang mempunyai Alpha Cronbach's 0,954 dan 0915, dengan nilai diatas 0 dan semakin baik ketika hasil skor tes mendekati 1.00 sehingga hasil uji reliabilitas ini dapat dikatakan handal (Azwar, 2012:33).

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis ini dipergunakan untuk mengkaji distribusi frekuensi, mean, standart deviasi dan sebagainya, pada penelitian ini juga dijabarkan deskripsi variable X dan Y, dengan cara mengkategorisasikan subjek pada variable X dan Y, sehingga diketahui

tinggi rendahnya, berikut beberapa rumus serta langkah penentuan skor hipotetik (Azwar, 2010:107):

a. Mean hipotetik (M)

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan :  $\mu$  : rerata hipotetik (M)

$i_{\max}$  : skor maksimal aitem

$i_{\min}$  : skor minimal aitem

$\sum k$  : jumlah aitem

b. Standart Deviasi hipotetik (SD)

$$\sigma = \frac{1}{6}(x_{\max} - x_{\min})$$

Keterangan:  $\sigma$  : rerata hipotetik (SD)

$X_{\max}$  : skor maksimal subjek

$X_{\min}$  : skor minimal subjek

c. Kategorisasi

Rendah :  $X \leq (\mu - 1 \sigma)$

Sedang :  $(\mu - 1 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1 \sigma)$

Tinggi :  $X \geq (\mu + 1 \sigma)$

d. Prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : prosentase

f : frekuensi

N : jumlah subjek

#### 4. Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk menyimpulkan data dan menarik kesimpulan berdasarkan populasi yang didasarkan pada sampel (Sanders dalam Reksoatmodjo, 2009:2).

Pada penelitian ini hipotesis yang diuji ialah hipotesis korelasi, yaitu teknik yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variable x dengan variabel y

x = jumlah variable x

y = jumlah variable y

N = jumlah sampel penelitian